



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (L K J I P)



**DINAS KEBUDAYAAN
KABUPATEN BONE
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone Tahun 2019 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2016 tentang Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja merupakan deskripsi atas hasil kinerja dan seluruh kebijakan Program dan Kegiatan yang didasarkan pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sebagaimana telah ditetapkan termasuk aspek keuangan.

Penyusunan Laporan ini merupakan upaya wujud pertanggungjawaban Kinerja yang telah dilaksanakan sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi sebagai pilar terwujudnya satu pemerintahan yang baik sesuai dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone.

Besar harapan kami bahwa penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat menjadi salah satu pemicu dalam memperbaiki kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisiensi baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian maupun koordinasi pelaksanaannya serta mengharapkan adanya kritik dan saran konstruktif guna perbaikan Laporan di tahun mendatang.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone.

Watampone, Februari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
KABUPATEN BONE,



A. ANSAR AMAL, SH., M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda, IV/c

NIP : 19620902 199203 1 005

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR	
ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum Penyusun LAKIP.....	6
C. Uraian Singkat Mengenai Peran dan Mandat yang dibebankan pada Instansi.....	6
D. Gambaran Umum Organisasi	7
E. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Kab.Bone	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	13
A. Perencanaan Strategis	13
B. Sasaran dan Indikator Kinerja RPJMD Terkait dengan Instansi/SKPD	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
B. Realisasi Anggaran	36
BAB IV PENUTUP	47
LAMPIRAN – LAMPIRAN :	
- SK Penetapan Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan Kab. Bone Tahun 2019	
- Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan Kab. Bone Tahun 2019	
- SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kab. Bone 2019	
- Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kab. Bone Tahun 2019	
- Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	
- Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan 2019	
- Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan 2019	
- Data Situs dan Cagar Budaya yang dilestarikan dan pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjanjian kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Visi, Misi Organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggung jawaban laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKjIP).

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengarahkan bahwa terwujudnya suatu pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan Sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung, berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dalam upaya mewujudkan Pemerintahan yang baik (good governance).

Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Repormasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Tata Cara Revisi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mencapai Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik Dinas Kebudayaan Kab.Bone melakukan pembenahan kinerja agar mampu meningkatkan peran serta fungsi dalam pengukuran Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan melalui Indikator Kinerja (Parameter) yang berupaya meningkatkan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang berorientasi kepada optimalisasi hasil yang akan dicapai demi kesejahteraan masyarakat.

B. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

1. TAP MPR RI Nomor XI / MPR / 1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas, Korupsi, Polisi dan Nepotisme.
3. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 32 tentang Pemerintahan Daerah.
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah .
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Instruksi Presiden Nomor 17 Tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Tata cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Uraian Singkat Mengenai Peran dan Mandat yang di Bebankan pada Instansi

Pembinaan dan Pengembangan Budaya Daerah adalah wujud pengetahuan, Seni, Sejarah, Cagar Budaya dan Adat Istiadat serta moral yang diwariskan secara turun temurun perlu digali, dikembangkan dan dilestarikan serta di peraktekan dalam kehidupan masyarakat secara berkesinambungan untuk menemukenali jati diri masyarakat Bone dalam mempersiapkan transpormasi kebudayaan yang tentunya akan memberikan sumbangsih dalam pelaksanaan pembangunan dan melestarikan kearifan lokal Budaya Bone.

Untuk mewujudkan hal tersebut Dinas Kebudayaan Kab. Bone memiliki peran dan mandat yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pembangunan di bidang Kebudayaan. Oleh karena itu sangat berperan aktif dalam meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pengembangan dan Pelestarian Nilai – nilai Sejarah dan Budaya.

Beberapa faktor strategis pengembangan Kebudayaan di Kab. Bone dimasa mendatang antara lain :

1. Pelaksanaan Pelayanan dan pendataan yang berkaitan dengan Kesenian dan Kebudayaan melalui fasilitasi kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat, pemberian anugrah kepada para seniman dan budayawan.

2. Pelaksanaan pendataan dan melindungi keberadaan situs dan bangunan cagar budaya yang tersebar pada beberapa tempat.
3. Menunjang pelestarian seni tradisional melalui pagelaran / Festival seni Budaya melalui promosi Seni Budaya
4. Memberikan dampak Positif pada Pelestarian Seni Budaya dan menjaga kearifan lokal baik dari segi pelestarian nilai – nilai adat tradisi, Sejarah dan Cagar Budaya serta mempromosikan Seni Budaya daerah di Kab. Bone

Untuk diperlukan usaha – usaha yang positif di kembangkan sesuai dengan spesifikasi dan karakter wilayah yang didukung oleh strategi pembangunan, pelestarian dan pemasaran produk Seni dan Budaya melalui perencanaan yang terarah, terpadu dan terkendali agar dalam Pencapaian Program dan Kegiatan yang tertuang didalam RPJMD dapat tercapai dan terlaksana dengan baik sesuai apa yang diharapkan.

D. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang merupakan perangkat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bone yang menyelenggarakan dan melaksanakan tugas – tugas dibidang Kebudayaan Daerah di Kabupaten Bone berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Bone yang dijabarkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 82 Tahun 2016 tentang rincian tugas, fungsi dan tata kerja Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub bagian, dan Kepala Seksi pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone.

1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Kab. Bone dapat di didiskripsikan sebagai berikut :

A. Tugas pokok :

Menyelenggarakan Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan Daerah di bidang administrasi, Adat dan Tradisi, Sejarah dan Purbakala, Cagar Budaya, Permesiuman, Dokumentasi dan hubungan antar Lembaga serta promosi Budaya

B. Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang Adat dan Tradisi, Sejarah dan Purbakala, Cagar Budaya, Permesiuman, Dokumentasi dan Hubungan antar Lembaga serta Promosi Budaya.

- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Adat dan Tradisi, Sejarah dan purbakala, Cagar Budaya, Permesiuman, Dokumentasi dan hubungan antar Lembaga serta promosi Budaya.
- c. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Pembinaan Pelestarian Adat dan Tradisi serta Kesenian
- d. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan dibidang Adat dan Tradisi, Sejarah dan Purbakala, Cagar Budaya, Permesiuman, Dokumentasi dan Hubungan antar Lembaga serta Promosi Budaya.
- e. Pemberian Rekomendasi dibidang Adat dan Tradisi, Sejarah dan Purbakala, Cagar Budaya, Permesiuman, Dokumentasi dan Hubungan antar Lembaga serta Promosi Budaya.
- f. Pelaksanaan Administrasi Penata Usahaan Dinas
- g. Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan Oleh Bupati

2. Sarana dan Prasarana

Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone memiliki sarana dan prasarana gedung Kantor yang menggunakan Rumah Adat namun masih membutuhkan gedung kantor yang refresentatif dan satu unit mobil Dinas.

3. Sumber Daya Manusia

Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone selaku Pegawai Negeri Sipil sebanyak 23 (Dua Puluh Tiga) orang, dan pegawai tidak tetap sebanyak 26 (Dua Puluh Enam) Orang, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas 1 (Satu) orang, sebagai Kepala Oraganisasi Perangkat Daerah.
- b. Sekretariat terdiri dari Sekretaris 1 (Satu) orang ditambah Kepala Sub Bagian 3 (Tiga) orang.
- c. Bidang Adat dan Tradisi terdiri dari Kepala Bidang 1 (Satu) orang ditambah Kepala Seksi 3 (Tiga) orang
- d. Bidang Sejarah Purbakala dan Cagar Budaya terdiri dari Kepala Bidang 1 (Satu) orang ditambah Kepala Seksi 3 (Tiga) orang.
- e. Bidang Dokumentasi dan Promosi Budaya terdiri dari Kepala Bidang 1 (Satu) orang ditambah Kepala Seksi 3 (Tiga) orang.
- f. Bidang Kesenian terdiri dari Kepala Bidang 1 (Satu) orang ditambah Kepala Seksi 3 (Tiga) orang.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan jenjang kepangkatan Pegawai dapat dilihat pada (Tabel 1.1), jenis kelamin pegawai (Tabel 1.2), tingkat pendidikan (Tabel 1.3), dan jumlah tenaga Honorer/Pegawai tidak tetap Dinas Kebudayaan Kab. Bone (Tabel 1.4)

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Kepangkatan

No	Golongan Ruang	Jumlah (Orang)	Ket
GOLONGAN IV			
1.	Golongan IV / d	-	-
2.	Golongan IV / c	1	-
3.	Golongan IV / b	1	-
4.	Golongan IV / a	3	-
GOLONGAN III			
1.	Golongan III / d	9	-
2.	Golongan III / c	2	-
3.	Golongan III / b	1	-
4.	Golongan III / a	3	-
GOLONGAN II			
1.	Golongan II / d	-	-
2.	Golongan II / c	-	-
3.	Golongan II / b	2	-
4.	Golongan II / a	1	-

Tabel 1.2

Jumlah Pegawai berdasarkan jenis Kelamin pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone sebagai berikut :

No	Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Ket
1.	Laki - Laki	12	-
2.	Perempuan	11	-

Tabel 1.3

Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Ket
1.	Strata II (S2)	6	-
2.	Strata I (S1)	12	-
3.	Sarjana Muda (D3)	1	-
4.	SLTA Sederajat	4	-
JUMLAH		23	

Tabel 1.4

Jumlah Tenaga honorer / Pegawai Tidak Tetap

No	Tenaga Honorer / PTT	Jumlah (Orang)	Ket
1.	Operator Komputer	8	-
2.	Tenaga Administrasi	18	-
JUMLAH		26	

Dengan melihat sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia yang di hadapi Dinas kebudayaan Kab. Bone terdapat permasalahan utama (Strategic Issued) :

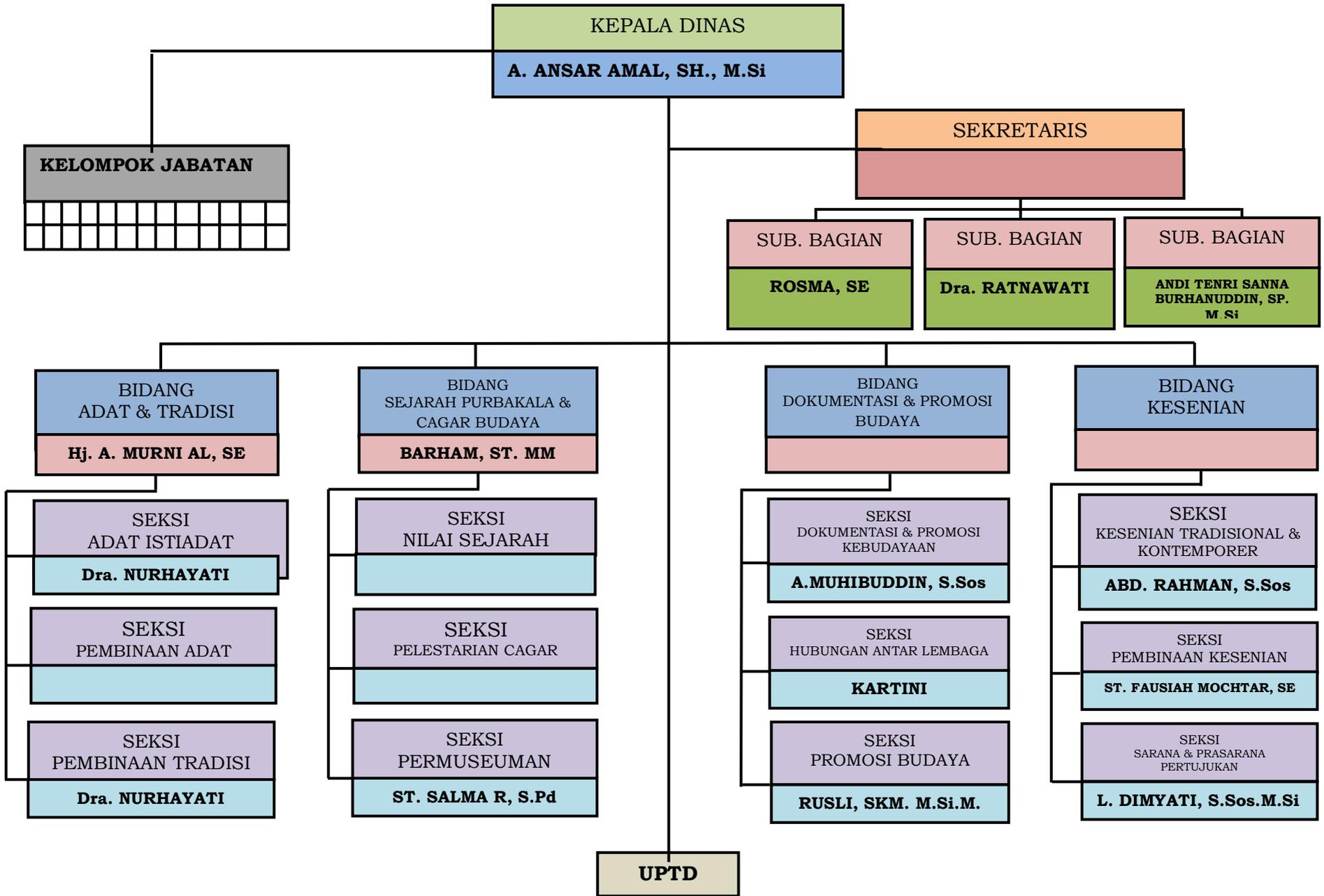
- a. Terbatasnya dana untuk pengembangan Kebudayaan
- b. Masih terbatasnya Sarana dan Prasarana serta fasilitas dalam mendukung Seni dan Budaya
- c. Masih rendahnya pemeliharaan benda situs dan kawasan Cagar

Budaya yang di Lestarikan

- d. Masih terbatasnya kegiatan pelestarian Nilai – nilai Budaya dan kearifan lokal sebagai aset Budaya Bangsa.
- e. Masih terbatasnya pengetahuan yang dimiliki petugas Cagar Budaya.
- f. Masih terbatasnya data yang akurat baik organisasi kesenian maupun situs cagar budaya baik yang dilestarikan dan dikelola di daerah Kabupaten Bone

E. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Kab. Bone

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Program
 - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Adat dan Tradisi terdiri dari :
 - a. Seksi Adat Istiadat
 - b. Seksi Pembinaan Adat Istiadat
 - c. Seksi Pembinaan Tradisi
4. Bidang Sejarah dan Cagar Budaya terdiri dari :
 - a. Seksi Nilai Sejarah
 - b. Seksi Pelestarian Cagar Budaya
 - c. Seksi Permeseuman
5. Bidang Dokumentasi dan Promosi Budaya terdiri dari :
 - a. Seksi Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan
 - b. Seksi Hubungan Antar Lembaga
 - c. Seksi Promosi Budaya
6. Bidang Kesenian Terdiri dari :
 - a. Seksi Kesenian Tradisional dan Kontenporer
 - b. Seksi Pembinaan Kesenian
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Pertunjukan
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
8. Kelompok jabatan Fungsional



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Penyusunan rencana strategis sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama 5 (lima) tahun yang meliputi pernyataan Visi Misi tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja yang di tuangkan dalam Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) yang telah mengacu kepada RPJMD Dinas Kebudayaan Kab. Bone.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran Visi dan Misi yang telah ditetapkan melalui rencana kinerja yang di tetapkan melalui target kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja sebagai sasaran bagi seluruh komponen Instansi pemerintah dalam melaksanakan program dan kegiatan.

Adapun Visi Misi tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Kebudayaan Kab. Bone yang tercantum dalam (RENSTRA) Dinas kebudayaan Kab. Bone tahun 2018 – 2023 sebagai berikut :

a. Visi dan Misi

Visi Pemerintahan Kabupaten Bone sebagai berikut :

“Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing, dan Sejahtera”

Misi

- a. Meningkatkan tata kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN)
- b. Meningkatkan budaya politik, penegakan hokum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat

b. Tujuan

Tujuan jangka menengah Dinas Kebudayaan Kab. Bone adalah

1. Meningkatkan akuntabilitas kinerja urusan kebudayaan
2. Menjaga kelestarian cagar budaya daerah dan warisan budaya daerah
3. Meningkatkan pengakuan nasional terhadap karya budaya daerah

c. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai dalam rencana strategis ini adalah

1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan kebudayaan
2. Terjaganya kelestarian cagar budaya daerah
3. Terjaganya kelestarian warisan budaya daerah

4. Meningkatnya pengakuan Nasional terhadap karya budaya daerah

d. Strategi

Strategi pengembangan dan Pembangunan Kebudayaan Kab. Bone adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas kelembangan dan layanan aparatur dalam mendukung kinerja urusan kebudayaan yang akuntabel
2. Menjaga kelestarian cagar budaya untuk menjadikan ikon promosi budaya
3. Menjaga kelestarian warisan budaya untuk menjadikan ikon promosi Budaya
4. Peningkatan pengakuan nasional warisan budaya yang tak benda.

e. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pengembangan Kebudayaan Kab. Bone, Memerlukan suatu kebijakan sebagai pedoman pelaksanaan pengembangan Kebudayaan di Kab. Bone.

Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan sarana dan prasarana aparatur yang memadai.
2. Pelestarian cagar budaya sebagai kekayaan budaya daerah.
3. Pelestarian warisan budaya bone untuk dikenal oleh masyarakat luas
4. Penyediaan bahan kajian untuk mendapatkan pengakuan karya budaya.

B. Sasaran dan Indikator RPJMD terkait dengan Instansi / SKPD

Dalam mewujudkan tujuan utama yang telah di tetapkan pada Rencana Strategis Tahun 2018 - 2023 Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone telah menyusun Perjanjian Kinerja berisikan target kinerja dan di perlukan penentuan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai pada tingkat keberhasilan dan kegagalan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu sedangkan sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan (Waktu Lebih Pendek).

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1	2	3
1.	Terjaganya Kelestarian Cagar Budaya Di Daerah	- Persentasen Cagar Budaya Daerah yang Dilestarikan.
2.	Terjaganya Kelestarian Warisan Budaya Daerah	- Persentase Warisan Budaya Daerah
3.	Meningkatnya Pengakuan Nasional Terhadap Karya Budaya Daerah	- Persentase Karya Budaya Daerah yang Diakui Secara Nasional

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2019 Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone melaksanakan Program dan Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.2
Program dan Kegiatan Tahun 2019

No	Program	Kegiatan
1	2	3
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Dan Listrik - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan - Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan - Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Dan Luar Daerah - Pelaksanaan Administrasi Perkantoran
2.	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor - Pengadaan Peralatan Gedung Kantor - Pengadaan Mebeleur - Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor - Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas / Operasional
3.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Dan Pelatihan Formal
4.	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
5.	Penunjang Pemerintahan Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Rencana Perangkat Daerah
5	Pengembangan Nilai Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pelestarian Dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah
6	Pengelolaan Kekayaan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pelestarian Fisik Dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno - Pengelolaan Dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala Museum Dan Peninggalan Bawa Air - Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah - Rehab Sumur Lageruang (situs) - Pembangunan Cagar Budaya Tellu Limpoe

1	2	3
7	Pengelolaan Keragaman Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Kesenian Dan Kebudayaan Daerah - Pembinaan dan Pengelolaan Keragaman Budaya Daerah - Pembinaan dan Pengembangan Festival Seni dan Budaya Daerah

Target- target yang sudah dimuat dalam Perjanjian Kinerja yang dialokasikan sesuai dengan Pagu Anggaran Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Target dalam Perjanjian Kinerja

No	Program	Kegiatan	Target	Dana (Rp)
1	2	3	4	5
1.	Pengembangan Nilai Budaya	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	2 Kegiatan	267.136.200,-
2.	Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pelestarian Fisik Dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno	200 Buku	150.000.000,-
		Pengelolaan Dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala Museum Dan Peninggalan Bawa Air	1 Paket / 90%	100.868.800,-
		Pendukungn Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	1 Paket / 90%	450.000.000,-
		Rehab Sumur Lageruang (situs)	1 Paket / 90%	10.440.000,-
		Pembangunan Cagar Budaya Tellu Limpoe	1 Paket / 90%	56.760.000,-
3.	Pengelolaan Keragaman Budaya	Pengembangan Kesenian Dan Kebudayaan Daerah	4 (Kegiatan) / 95%	140.000.000,-
		Pembinaan dan Pengelolaan Keragaman Budaya Daerah	1 Paket / 80%	82.360.000,-
		Pembinaan dan Pengembangan Festival Seni dan Budaya Daerah	1 Tahun / 90%	358.124.800,-

Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone menggunakan Sumber Dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2019 dengan Pagu anggaran Rp. 2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) dalam mewujudkan tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis.

Tabel 2.4

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN CAPAIAN TARGET KINERJA	SUMBER	PENANGG UNGJAWA B
1.	Terjaganya Kelestarian Cagar Budaya Daerah	Persentase Cagar Budaya Daerah Yang Dilestarikan	$\frac{\text{Jumlah Cagar Budaya Daerah yang Dilestarikan}}{\text{Jumlah Keseluruhan Cagar Budaya}} \times 100\%$	Rekap Data Cagar Budaya	Bidang Sejarah Purbakala & Cagar Budaya
2.	Terjaganya Kelestarian Warisan Budaya Daerah	Persentase Warisan Budaya Daerah	$\frac{\text{Jumlah Warisan Adat Budaya Daerah Yang Dilestarikan}}{\text{Jumlah Keseluruhan Warisan Budaya}} \times 100\%$	Rekap Data Warisan Budaya	Bidang Adat dan Tradisi
3.	Meningkatnya Pengakuan Nasional terhadap Karya Budaya Daerah	Persentase Karya Budaya Daerah Yang Diakui secara Nasional	$\frac{\text{Jumlah Karya Budaya yang diakui}}{\text{Jumlah Karya Budaya yang ditargetkan}} \times 100\%$	Rekap Data Karya budaya	Bidang Adat dan Tradisi

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone tahun 2019 dengan realisasinya serta membandingkan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya pengukuran capaian kinerja untuk membandingkan angka antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat sebagai berikut :

Berikut ini tabel yang menunjukkan perbandingan antara Target dan Realisasi Kerja dan Persentase Capaian Tahun 2018

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Ordinal

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	>100 %	Baik Sekali
2	76 % ≤ 100%	Baik
3	66 % ≤ 75 %	Cukup
4	51 % ≤ 65 %	Kurang
5	≤ 50%	Sangat Kurang

3.1.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2019

Secara umum Dinas Kebudayaan telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai sasaran dari indicator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Dinas kebudayaan Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, dalam Renstra Terdapat 4 (Empat) Sasaran dengan 4 (Empat) Indikator Sasaran.

Tabel. 3.2
Pencapaian Indikator Sasaran

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Pencapaian Indikator Sasaran		
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Urusan Kebudayaan	1	BS = C =	B = 1 K =	SK =
2.	Terjaganya Kelestarian Cagar Budaya Daerah	1	BS = C =	B = 1 K =	SK =
3.	Terjaganya Kelestarian Warisan Budaya Daerah	1	BS = C =	B = 1 K =	SK =
4.	Meningkatnya Pengakuan Nasional Terhadap Karya Budaya Daerah	1	BS = C =	B = K =	SK = 1
	JUMLAH		BS = C =	B = 3 K =	SK = 1

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan
Kabupaten Bone Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Urusan Kebudayaan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	100%
2	Terjaganya Kelestarian Cagar Budaya Daerah	Persentase Cagar Budaya Daerah yang Dilestarikan	66	66	100%
3	Terjaganya Kelestarian Warisan Budaya Daerah	Persentase Warisan Budaya Daerah yang Dilestarikan	14	14	100%
4	Meningkatnya Pengakuan Nasional Terhadap Karya Budaya Daerah	Persentase Karya Budaya Daerah yang Diakui secara Nasional	4	0	-

Dari 4 indikator kinerja utama diatas dapat dijelaskan pencapaian indikator kinerja Utama Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone Tahun 2019 dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.4

Persentase Kategori Pencapaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone Tahun 2019

No.	Kategori	Jumlah Indikator Sasaran	Persentase (%)
Sasaran 1 Terdapat 1 (satu) indikator sasaran			
1.	Baik Sekali		
2.	Baik	1	100
3.	Cukup		
4.	Kurang		
5.	Sangat Kurang		
	Jumlah	1	
Sasaran 2 Terdapat 1 (satu) indikator sasaran			
1.	Baik Sekali		
2.	Baik	1	100
3.	Cukup		
4.	Kurang		
5.	Sangat Kurang		
	Jumlah	1	
Sasaran 3 Terdapat 1 (satu) indikator sasaran			
1.	Baik Sekali		
2.	Baik	1	100
3.	Cukup		
4.	Kurang		
5.	Sangat Kurang		
	Jumlah	1	
Sasaran 4 Terdapat 1 (satu) indikator sasaran			
1.	Baik Sekali		
2.	Baik		100
3.	Cukup		
4.	Kurang		

No.	Kategori	Jumlah Indikator Sasaran	Persentase (%)
5.	Sangat Kurang	1	0
	Jumlah	1	

Hasil analisis pencapaian indikator kinerja utama terhadap 4 sasaran dengan 4 indikator kinerja, ada 3 (Tiga) indikator kinerja yang pencapaiannya Baik dan ada satu indikator kinerja yang pencapaiannya Sangat kurang, Namun dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kegiatan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone sudah berjalan dengan baik dan lancar sehingga pencapaian target kinerja pada indikator sasaran rata rata bernilai baik.

3.1.3 PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan program/kegiatan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone tahun 2019 sesuai dengan penetapan kinerja yang telah dilakukan, maka untuk mengevaluasi sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dapat diketahui dengan melihat indikator-indikator yang terkait dengan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan format Pengukuran Kinerja yang telah dibuat dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama dan RENSTRA instansi maka capaian Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2019 dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone dapat dijelaskan melalui uraian tiap sasaran berikut di bawah ini:

A. Sasaran 1: Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan kebudayaan Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

No.	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja
1.	Predikat SAKIP oleh APIP	B	B	100%

Berdasarkan table tersebut di atas capaian indikator kinerja sasaran 1 terlihat bahwa capaian kinerja dari Tahun 2019 Yaitu B dengan perolehan

nilai 61,91.

B. Sasaran 2: Terjaganya kelestarian cagar budaya daerah

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

No.	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja
1.	Persentase cagar budaya daerah yang dilestarikan	18%	100%	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indikator kinerja sasaran 2 yaitu jumlah pelestarian cagar budaya yang dilestarikan telah mencapai target dari yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2019 mencapai 66, dari target 66 dengan persentase 100% Capaian ini dikategorikan baik Pada tahun 2019.

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya Sasaran 2

Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2018 s/d 2019

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUN 2019	CAPAIAN KINERJA	
				2019	2018
1	3	4	5	6	7
1.	Persentase Cagar Budaya Daerah yang Dilestarikan	Kegiatan	18%	100%	12%

Realisasi capaian indikator kinerja pada tahun 2019 mencapai 66 cagar budaya yang dilestarikan (100 %) dari target 66, Lebih besar dari tahun 2018 (tahun sebelumnya) sebesar 12%.

Perbandingan dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2019	2023	%
1.	Persentase Cagar Budaya Daerah yang Dilestarikan	100	34	66

Berdasarkan perbandingan dengan akhir target renstra diatas, persentase cagar budaya daerah yang dilestarikan menunjukkan capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 masih mencapai 100%.

Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.

1. Meningkatnya indikator kinerja terhadap jumlah cagar budaya yang di lestarikan pada masing – masing daerah di kabupaten Bone .Dengan meningkatnya jumlah cagar budaya yang dilestarikan dapat membuat sebuah perubahan untuk tetap menjadi objek wisata budaya ataupun situs yang di sakralkan pada masing – masing daerah di kabupaten Bone.

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada analisis atas efisiensi dan penggunaan sumber daya pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone pada Tahun 2019 ini berdasarkan sasaran 1 yang akan dicapai dapat dilihat pada table di bawah ini :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (>100%)	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi 4-5
1	2	3	4	5	6
1	Terjaganya Kelestarian Cagar Budaya Daerah	Persentase Cagar Budaya Daerah yang Dilestarikan	100	99	1
Rata- Rata Capaian Kinerja			100		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja adalah 100% dan jika disandingkan dengan hasil realisasi anggaran keuangan yaitu 99% maka efisiensi penggunaan sumber daya dari sasaran 2 adalah 1%.

- Analisis Program Dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019 Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Sasaran 1

Analisis Program dan Kegiatan Tahun anggaran 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Terjaganya kelestarian cagar budaya daerah	Persentase cagar budaya daerah yang dilestarikan	Pengelolaan kekayaan Budaya	Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno	150.000.000,-	149.828.414,-
				Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala museum dan peninggalan bawah air	100.868.800,-	100.868.600,-
				Pendukungn pengelolaan museum dan taman budaya di daerah	450.000.000,-	449.646.250,-
				Rehab sumur lageruang (situs)	10.440.000,-	10.440.000,-
				Pembangunan cagar budaya Tellu Limpoe	56.760.000,-	54.760.000,-

C. Sasaran 3: Terjaganya kelestarian Warisan budaya daerah

No.	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja
1.	Persentase warisan budaya daerah yang dilestarikan	75	100	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indikator kinerja sasaran 3 yaitu jumlah warisan budaya yang dilestarikan telah mencapai target dari yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2019 mencapai 100 % (14 warisan budaya yang dilestarikan) , Capaian ini dikategorikan baik Pada tahun 2019.

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya Sasaran 3

Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2018 s/d 2019

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUN 2019	CAPAIAN KINERJA	
				2019	2018
1	3	4	5	6	7
1.	Persentase Warisan Budaya Daerah yang Dilestarikan	Kegiatan	14	100%	70%

realisasi capaian indikator sasaran 3 tahun 2019 mencapai 14 warisan budaya yang dilestarikan (100 %) dari target 14, lebih besar dari tahun 2018 sebesar 70 %.

Perbandingan dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2019	2023	%
1 .	Persentase Warisan Budaya Daerah yang Dilestarikan	100	90	10

Berdasarkan perbandingan dengan akhir target renstra diatas, persentase warisan budaya daerah yang dilestarikan menunjukkan capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 masih mencapai 100%

Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.

1. Meningkatnya indikator kinerja terhadap Persentase Warisan Budaya Daerah yang Dilestarikan karena adanya peran serta masyarakat dengan pemerintah dalam melestarikan warisan budaya sehingga apa yang kita usulkan untuk diakui di nasional dapat di capai.

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada analisis atas efisiensi dan penggunaan sumber daya pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone pada Tahun 2019 ini berdasarkan sasaran yang akan dicapai dapat dilihat pada table di bawah ini

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (>100%)	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi 4-5
1	2	3	4	5	6
1.	Terjaganya Kelestarian Warisan Budaya Daerah	Persentase Warisan Budaya Daerah	100	100	0
Rata- Rata Capaian Kinerja			100		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja adalah 100% dan jika disandingkan dengan hasil realisasi anggaran keuangan yaitu 100% maka efisiensi penggunaan sumber daya dari sasaran ke 3 adalah 0%.

- Analisis Program Dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019 Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Per Indikator

Analisis Program dan Kegiatan Tahun anggaran 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Terjaganya kelestarian warisan budaya daerah	Persentase warisan budaya daerah yang dilestarikan	Pengembangan Nilai Budaya	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	267.136.200,-	267.130.000,-

D. Sasaran 4: Meningkatnya pengakuan nasional terhadap karya budaya daerah

No.	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja
1.	Persentase karya budaya daerah yang diakui secara nasional	4	0	-

Realisasi pada tahun 2019 mencapai 0, dari target 4 dengan persentase 0% Capaian ini dikategorikan sangat kurang Pada tahun 2019.

b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya Sasaran 4

Tabel 3.5

Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2018 s/d 2019

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUN 2019	CAPAIAN KINERJA	
				2019	2018
1	3	4	5	6	7
1	Persentase Karya Budaya Daerah yang Diakui secara Nasional	Kegiatan	4	0	75%

realisasi capaian indikator ketiga pada tahun 2019 yaitu 0 dari target 4, lebih kecil dari tahun 2018 (tahun sebelumnya) sebesar 75%.

c. Perbandingan dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2019	2023	%
3.	Persentase Karya Budaya Daerah yang Diakui secara Nasional	0	90	90

Berdasarkan perbandingan dengan akhir target renstra diatas, persentase cagar budaya daerah yang dilestarikan menunjukkan capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 masih mencapai 0%

Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.

Persentase Karya Budaya Daerah yang Diakui secara Nasional permasalahan yang dialami Dinas Kebudayaan adalah Adanya keterlambatan pengumpulan berkas di tingkat nasional sehingga karya budaya yang di usulkan di tunda ke tahun depan, Usulan karya budaya yang di tunda akan di usulkan kembali pada tahun berikutnya

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada analisis atas efisiensi dan penggunaan sumber daya pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone pada Tahun 2019 ini berdasarkan sasaran yang akan dicapai dapat dilihat pada table di bawah ini :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (>100%)	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi 4-5
1	2	3	4	5	6
3	Meningkatnya Pengakuan Nasional Terhadap Karya Budaya Daerah	Persentase Karya Budaya Daerah yang Diakui Secara Nasional	0	99%	-99
Rata- Rata Capaian Kinerja			0		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja adalah 0 dan jika disandingkan dengan hasil realisasi anggaran keuangan yaitu 99% maka efisiensi penggunaan sumber sasaran 4 adalah -99%.

- Analisis Program Dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019 Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Per Indikator

Analisis Program dan Kegiatan Tahun anggaran 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya pengakuan nasional terhadap karya budaya daerah	Persentase karya budaya daerah yang diakui secara nasional	Pengelolaan Keragaman Budaya	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	140.000.000,-	140.000.000,-
				Pembinaan dan pengelolaan keragaman budaya daerah	82.360.000,-	82.360.000,-
				Pembinaan dan pengembangan festival seni dan budaya daerah	358.124.800,-	357.912.400,-

Berdasarkan uraian target pencapaian kinerja melalui program dan kegiatan dapat dilihat dengan realisasi anggaran persentase, permasalahan dan solusi dapat dilihat:

Tabel 3.4

Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (RP)	REALISASI (RP)	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1.	Tercapainya hubungan komunikasi, Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi Sumber air dan listrik	1.585.200	1.585.000	Pembayar- an listrik Telepon dan air
2.	Tercapainya Seluruh Laporan Adminitrasi Keuangan setiap Program Kegiatan	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	105.801.600	104.815.200	Pelayanan Adminstrasi Keuangan
3.	Peningkatan Pengetahuan Wawasan Pegawai	Tersedianya Bahan Bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.640.000	7.600.000	Pembayaran Media yang menyediakan bahan bacaan
4.	Peningkatan Kordinasi Pembangunan Bidang Kebudayaan Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pusat	Tersedianya kebutuhan kelancaran koordinasi dan konsultasi	240.500.000	240.297.195	Terpenuhinya Kelancaran Tugas Kedinasan.

5.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Kebutuhan Alat Tulis Kantor, Cetak, Penggandaan, benda pos dan makan minum	47.355.220	47.199.870	Terpenuhinya Kebutuhan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran
6.	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Tersedianya perlengkapan kantor berupa AC, Speaker, Karpet, Kulkas, HF/MF	94.284.000	94.280.000	Tersedianya perlengkapan gedung kantor yang layak pakai
7.	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Tersedianya perlengkapan kantor berupa Komputer, printer, proyektor, dan alat music.	88.480.000	88.480.000	Tersedianya peralatan gedung kantor yang layak pakai
8.	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Tersediannya mebeleur kantor berupa meja kerja, kursi kerja, dan almari	33.307.780	33.307.780	Tersedianya mebeleur kantor yang layak pakai
9.	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Terpeliharanya kondisi gedung kantor	143.983.000	143.983.000	Terwujudnya kenyamanan kerja aparatur
10.	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Terpeliharanya kondisi kendaraan dinas operasional	53.200.000	52.499.223	Terwujudnya perawatan kendaraan dinas operasional
11.	Peningkatan kinerja dan wawasan pegawai	Pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan berupa Bintek, dan latpim II 1 Orang	31.000.000	0,-	Terwujudnya peningkatan kinerja dan wawasan pegawai

1	2	3	4	5	6
12.	Meningkatnya pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Terwujudnya penyusunan laporan capaian kinerja berupa dokumen	16.733.400	16.733.350	Terlaksananya laporan keuangan dan dokumen
13.	Meningkatnya pelaporan dokumen perencanaan perangkat Daerah	Terwujudnya penyusunan perencanaan perangkat daerah berupa dokumen	20.440.000	20.167.969	Terlaksananya laporan perencanaan perangkat daerah
14.	Peningkatan pelestarian nilai-nilai budaya daerah	Terselenggaranya pekan budaya daerah berupa Hari Jadi bone	267.136.200	267.130.000	Terlaksananya pelestarian dan aktualisasi nilai-nilai budaya daerah
15.	Peningkatan pelestarian kekayaan budaya	Terwujudnya cetak buku Lontara Sakke Bone	150.000.000	149.828.414	Tersedianya buku Lontara Sakke Bone
16.	Peningkatan pengembangan pelestarian gedung Arajang'e	Terwujudnya pengembangan pelestarian gedung Arajang'e	100.868.800	100.868.600	Terlaksananya pemeliharaan gedung Museum Arajange
17.	Peningkatan tata kelola dan terpeliharanya benda-benda koleksi museum	Terwujudnya tata kelola dan terpelih	450.000.000	449.646.250	Terlaksananya tata kelola dan terpeliharanya benda-benda koleksi museum

1	2	3	4	5	6
18.	Peningkatan pengelolaan situs	Terwujudnya pengelolaan rehab sumur lageruang (situs)	10.440.000	10.440.000	Terlaksannya rehab sumur lageruang (situs)
19.	Peningkatan pengelolaan situs budaya	Terwujudnya pembuatan pagar situs budaya tellu limpoe	56.760.000	54.760.000	Terlaksanya pembuatan pagar situs budaya tellu limpoe
20.	Peningkatan kualitas kesenian dan kebudayaan daerah	Tercapainya kualitas kesenian dan kebudayaan daerah	140.000.000	140.000.000	Terlaksananya kegiatan kesenian dan kebudayaan daerah
21.	Peningkatan pengelolaan budaya daerah	Terwujudnya pelaksanaan penjemputan secara adat	82.360.000	82.360.000	Terlaksananya pelaksanaan penjemputan secara adat
22.	Peningkatan penyelenggaraan festival budaya daerah	Terselenggaranya event-event kesenian dan kebudayaan daerah	358.124.800	357.912.400	Terlaksananya event-event kesenian dan kebudayaan daerah sebagai promosi budaya

Berdasarkan gambaran yang terlihat dari tabel diatas, Nampak bahwa realisasi Tahun 2018 tercapai sebesar 93,26% berbanding pada Tahun 2019 realisasinya sebesar 96,75%. Permasalahan yang terjadi sehingga penyerapan realisasi anggaran tidak maksimal disebabkan :

1. Beberapa program dan kegiatan mengalami pergeseran anggaran pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) yang lebih menitikberatkan kepada pembangunan dan pembinaan pengembangan seni budaya melalui event-event seni budaya, pelestarian peninggalan sejarah purbakala dan museum, serta pengelolaan keragaman budaya namun beberapa dana program dan kegiatan tersebut tidak memungkinkan digunakan sesuai anggaran yang tersedia disebabkan masalah waktu pelaksanaan kegiatan kurang lebih 1 bulan.

Untuk mengetahui efektivitas dari suatu kinerja dan manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan proses pengukuran terhadap program dan kegiatan tersebut. Hasil pengukuran ini dapat dijadikan suatu tolak ukur untuk mengetahui secara terinci program dan kegiatan yang telah dilaksanakan yang capaian kinerjanya telah melebihi target kinerja pada perjanjian kinerja pada tahun 2019.

Tingkat efektivitas kinerja harus dapat mencerminkan pelaksanaan kegiatan yang sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan sedangkan nilai manfaat yang dapat dipetik dari setiap kegiatan didasarkan pada seberapa besar dampak positif dari kegiatan tersebut bagi masyarakat.

Penilaian dari evaluasi capaian kinerja meliputi kesesuaian antara RPJMD dengan Perencanaan yang tertuang di dalam Renstra, Renja dan RKA/DPA/DPPA/SKPD serta kualitas hasil kegiatan yang dapat dipantau output, outcome dan inpact dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone adalah mengukur sejauh mana hasil kegiatan yang dicapai serta seberapa jauh dampak dari setiap kegiatan dalam menunjang proses mensejahterakan masyarakat.

Hasil pengukuran yang disajikan meliputi hasil kinerja beserta evaluasi setiap tahun sebagai pembandingan dari hasil capaian target disetiap sasaran dan indicator kinerja yang diukur terhadap realisasi dan target yang telah ditetapkan sehingga mencerminkan secara menyeluruh kualitas dan dampak kinerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone.

A. Realisasi Anggaran

Dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat diperlukan adanya sumber daya dan dana yang cukup serta memadai diantaranya berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang dijabarkan dalam bentuk Program dan Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilingkup Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone agar Pengelolaan Keuangan Daerah dapat diselenggarakan secara legal dan akuntabel maka perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD harus mengacu dan memperhatikan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Untuk melihat pertanggungjawaban (Akuntabilitas) pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone melaksanakan beberapa kegiatan yang terdiri dari :

Belanja yang diperuntukkan untuk pelayanan publik terdiri dari :

Tabel 3.5
Belanja Pelayanan Publik

No	Belanja	Jumlah	Ket
1	2	3	4
1.	Belanja Pegawai	Rp. 2.389.396.465	
2.	Belanja Barang & Jasa	Rp. 2.183.928.220	
3.	Belanja Modal	Rp. 316.071.780	
Jumlah		Rp. 4.889.396.465	

Total Anggaran : Rp 4.889.396.465,-
(Empat Milyar Depalan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Empat Ratus Enam Puluh Lima Rupiah)

Apabila dicermati dari komposisi anggaran dalam kaitannya dengan upaya mewujudkan prioritas pembangunan melalui pendanaan APBD & APBN Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone dan membelanjakan anggaran daerah Tahun 2019 tersebut sebesar Rp. 4.889.396.465,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.730.536.428,- atau sebesar 96,75%, sehingga terjadi Silpa Anggaran sebesar Rp. 158.860.037,- dengan rincian belanja tidak langsung (belanja pegawai) sebesar Rp. 122.790.088,- dan belanja langsung sebesar Rp. 36.069.749,-

Berikut ini adalah yang menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan (2019) dengan realisasi tahun berikutnya (2018) dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini

Tabel 3.6
Perbandingan Target dan Realisasi

No	Target Tahun 2019 (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Tahun 2018 (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	4.889.396.465	4.730.536.428	96,75	4.806.240.415	4.482.322.014	93,26

Tabel 3.7

Realisasi Anggaran Tahun 2018

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE	PERMASALAHAN	SOLUSI	KET
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		402.882.020	401.533.265	99,67			
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.585.200	1.585.000	99,99	Terdapat kelebihan anggaran jasa dan listrik	Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	105.801.600	104.851.200	99,10	Adanya kelebihan anggaran pada para tenaga honor/sukarela	Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	7.640.000	7.600.000	99,48	Adanya kelebihan anggaran pada bahan bacaan dan perundang-undangan	Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	
		Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam daerah dan Luar Daerah	240.500.000	240.297.195	99,92	Jumlah anggaran tidak mencukupi biaya perjalanan dinas sesuai peraturan bupati Bone nomor 10 tahun 2018 tentang biaya perjalanan dinas	Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	
		Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	47.355.220	47.199.870	99,67	Terdapat kelebihan anggaran	Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	
2.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		413.174.780	412.550.003	99,85			

		Pengadaan Perlengkapan gedung Kantor	94.284.000	94.280.000	100,00			
		Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	88.480.000	88.480.000	100,00			
		Pengadaan Mebeleur	33.307.780	33.307.780	100,00			
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	143.983.000	143.983.000	100,00			
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	53.200.000	52.499.223	98,68	Terdapat kelebihan anggaran pada STNK dan Bahan bakar minyak / pelumas	Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	
3.	Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur		31.000.000	-	0,00			
		Pendidikan dan Pelatihan Formal	31.000.000	-	0,00	Kegiatan untuk LATPIM Tidak dilaksanakan	Anggarannya dikembalikan ke kas Daerah	
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		16.733.400	16.733.350	100,00			
		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	16.733.400	16.733.350	100,00			
5.	Program Penunjang Pemerintahan Umum	Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	20.440.000	20.167.969	98,67		Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	

6.	Program Pengembangan Nilai budaya		267.136.200	267.130.000	100,00		
		Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	267.136.200	267.130.000	100,00		
7.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya		768.068.800	765.543.264	99,67		
		Pelestarian Fisik Dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno	150.000.000	149.828.414	99,89		Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah
		Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	100.868.800	100.868.600	100,00		
		Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	450.000.000	449.646.250	99,92		
		Rehab Sumur Lageruang (situs)	10.440.000	10.440.000	100,00		
		Pembangunan cagar budaya tellu limpoe	56.760.000	54.760.000	96,47		Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah
8.	Program Pengelolaan keragaman budaya		580.484.800	580.272.400	99,96		
		Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	140.000.000	140.000.000	100,00		

	Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	82.360.000	82.360.000	100,00			
	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	358.124.800	357.912.400	99,94		Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	

Tabel 3.8
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Capaian 2020
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kebudayaan	Predikat evaluasi SAKIP dan APIP	B
2.	Terjaganya Kelestarian Cagar Budaya Daerah	Persentase Cagar Budaya Daerah Yang Dilestarikan	22
3.	Terjaganya Kelestarian Warisan Budaya Daerah	Persentase Warisan Budaya Daerah yang Dilestarikan	80
4.	Meningkatnya Pengakuan Nasional Terhadap Karya Budaya Daerah	Persentase Karya Budaya Daerah yang diakui secara Nasional	83

Tabel 3.9
Program dan Kegiatan Tahun 2020

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	2	3	4
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		
	- Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	17.000.000,00	APBD (DAU)
	- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	108.484.800,00	APBD (DAU)
	- Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	9.500.000,00	APBD (DAU)
	- Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi Keluar Daerah	250.000.000,00	APBD (DAU)
	- Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	85.445.956,00	APBD (DAU)

1	2	3	4
2.	Program Peningkatan Sarana dan prasarana aparatur - Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor - Pengadaan Peralatan Gedung Kantor - Pengadaan Mebeleur - Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor - Pemeliharaan Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	4.800.000,00 77.050.000,00 55.200.000,00 21.055.000,00 68.100.000,00	APBD (DAU) APBD (DAU) APBD (DAU) APBD (DAU) APBD (DAU)
3.	Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur - Pendidikan dan Pelatihan Formal	66.000.000,00	APBD (DAU)
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan - Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.000.000,00	APBD (DAU)
5.	Program Pemerintahan Umum - Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	61.241.000,00	APBD (DAU)
6.	Program Pengembangan Nilai Budaya - Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah - Pengembangan Potensi Budaya Lokal	400.000.000,00 140.000.000,00	APBD (DAU) APBD (DAU)
7.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya - Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno - Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawa Air	102.000.000,00 70.000.000,00	APBD (DAU) APBD (DAU)

1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> - Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah - Pengembangan Data Base Sistem Informasi Sejarah Purbakala 	<p style="text-align: center;">644.123.244,00</p> <p style="text-align: center;">89.000.000,00</p>	<p>APBN (DAK)</p> <p>APBD (DAU)</p>
8.	<p>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah - Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah 	<p style="text-align: center;">513.000.000,00</p> <p style="text-align: center;">325.500.000,00</p>	<p>APBD (DAU)</p> <p>APBD (DAU)</p>

Keberadaan Dinas Kebudayaan Kab. Bone dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program dan kegiatan merupakan upaya pengembangan pengelolaan seni budaya serta destinasi budaya.

Kendala atau penghambat dalam mencapai tujuan dan sasaran diantaranya adalah masih minimnya data situs dan cagar budaya, karya budaya dan warisan budaya yang dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal baik pengelolaan dan pengembangan seni budaya secara optimal .

Kendala lain dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas kegiatan-kegiatan seni budaya di Daerah adalah masih rendahnya kesadaran partisipasi masyarakat di dalam mewujudkan pelestarian dan aktualisasi nilai-nilai budaya sehingga dalam pengelolaan keragaman budaya belum optimal.

Melihat kendala-kendala tersebut diatas maka solusi alternatif yang dapat dikemukakan adalah bahwa untuk pengembangan pembangunan kebudayaan dan pelestarian aktualisasi budaya daerah diperlukan penganggaran yang matang dari Pemerintah Kabupaten Bone sehingga Kabupaten Bone yang dikenal daerah kerajaan memiliki adat tradisi, kesenian, situs dan cagar budaya dikenal oleh masyarakat luas dan salah bukti memiliki cagar budaya Goa Uhalie yang mendapat pengakuan keindahannya dan dijadikan pilar dan pengakuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Dalam hal penanganan dan upaya - upaya peningkatan kualitas pengelolaan seni dan budaya sebaiknya dilakukan pelatihan- pelatihan

tehnis kebudayaan yang dapat membuka wawasan masyarakat di sektor budaya sehingga mampu menjaga, melestarikan kearifan lokal budaya bone dengan baik melalui penyelenggaraan festival seni budaya serta pelestarian situs dan kawasan cagar budaya

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang mengarah pada upaya pengelolaan dan pengembangan serta peningkatan kualitas Pelestarian Nilai – Nilai Budaya merupakan aspek kehidupan budaya masyarakat yang memberikan kontribusi pada nilai –nilai sejarah budaya agar terjaga kelestariannya yang diwariskan secara turun temurun oleh generasi agar dalam pelestarian nilai – nilai budaya dan kearifan lokal sebagai aset budaya baik berupa Karya Seni, benda Situs dan Cagar Budaya maupun dari segi pemasaran dan promosi budaya.

Secara keseluruhan capaian kinerja dan sasaran yang telah ditetapkan menunjukkan tingkat capaian memenuhi target yang telah direncanakan dan memberikan gambaran keberhasilan, namun masih terdapat beberapa kegiatan yang belum mencapai target dengan melakukan evaluasi berkenaan perencanaan dalam peningkatan kualitas terhadap sarana yang telah ditetapkan sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya.

Demikian laporan kinerja ini disusun dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan memerlukan kritikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja ditahun mendatang.

Watampone, Februari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
KABUPATEN BO



A. ANSAR AMAL, SH.,M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda, IV/c
NIP : 19620902 199203 1 005

